

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu alat yang memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan termasuk kebutuhan individu yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang baik diri sendiri maupun sekitarnya. Pendidikan bisa ditempuh melalui kegiatan formal, informal, dan non-formal dengan tujuan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah upaya menciptakan iklim pembelajaran aktif dengan mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, berbudi pekerti, dan memiliki kecakapan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pentingnya pendidikan terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah sarana penting dalam perubahan keadaan, dapat dikatakan orang yang berpendidikan dan

¹ Permendikbud, *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia pustaka, 2008), 2: 2.

berakhlak mulia maka tingkat penghormatan atas dirinya juga semakin tinggi.²

Kualitas pembelajaran dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi normatif dan sisi deskriptif. Sisi normatif ditentukan sesuai kriteria instrinsik dan ekstrinsik, sedangkan dari sisi deskriptif ditentukan dari kehidupan nyata seperti penilaian sikap dan hasil belajar. Konsep kualitas pembelajaran antara lain perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran. Kualitas hasil pembelajaran tergantung pada efektifitas proses pembelajaran.

Permasalahan pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih belum efektif. Indikasinya guru terjebak dalam praktik pembelajaran yang membosankan bahkan sampai membuat peserta didik tertekan. Konsep pembelajaran seperti itu sudah tidak relevan dengan konsep pendidikan saat ini. Pembelajaran efektif memuat dua hal pokok yaitu waktu belajar aktif dan kualitas pembelajaran, waktu belajar aktif yang dimaksud adalah waktu yang digunakan peserta didik selama pembelajaran berlangsung sedangkan kualitas pembelajaran adalah intensitas hubungan sistemik dan sinergis antara guru, peserta didik, iklim pembelajaran dan media pembelajaran sehingga menciptakan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai tuntutan

² Permendikbud, *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia pustaka, 2008), 2: 2.

kurikulum (Mariani dalam Haryati & Rochman, 2012:2). Pembelajaran yang berkualitas mengarah pada aktivitas pembelajaran yang di dalamnya mencakup guru, siswa, bahan, media serta pengalaman belajar yang digunakan.³

Bahasa termasuk jendela dunia, dengan bahasa semua yang kita ungkapkan dapat dipahami. Bahasa memiliki dua fungsi yaitu untuk menyatukan diri (sosial) dan sebagai alat yang sangat dibutuhkan karena dengan bahasa manusia bisa berkomunikasi dan mengungkapkan isi pikirannya. Masyarakat dapat memecahkan permasalahan dengan adanya alat komunikasi yaitu bahasa. Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan termasuk bahasa Internasional dengan keindahan linguistik yang tinggi. Bahasa Arab masuk ke Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam di Nusantara dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok orang muslim yaitu shalat, kebutuhan intelektual dan komunikasi.⁴

Satuan pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab adalah MI, MTS, MA dengan tujuan mempersiapkan peserta didik dalam memahami prinsip-prinsip ajaran agama Islam dengan baik dan menguasai perbendaharaan kata Arab *fusha* 300 kata, ungkapan bentuk kalimat dasar, mampu berkomunikasi secara sederhana dan mampu memahami bacaan teks

³ Mariani, "Penjaminan Mutu Pembelajaran di Satuan Pendidikan Melalui Terapan Teknologi Pendidikan" dalam <https://lmpjtim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/penjaminan-mutu-pembelajaran-di-satuan-pendidikan-melalui-terapan-teknologi-pendidikan>, (diakses pada 29 Maret 2021).

⁴ Ahmad Yanto, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di MTS al-Asy'ariyah Gendowang Moga Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014, (Skripsi di STAIN Purwokerto, 2014), 29-30.

sederhana.⁵ Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab terdiri dari empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dicakup dalam satu tema. Posisi pelajaran bahasa Arab sangat penting dalam pendidikan di madrasah karena termasuk pelajaran yang harus di kuasai oleh peserta didik.

Pelajaran bahasa Arab di Indonesia terutama pada Madrasah Ibtidaiyah memiliki banyak problematika salah satunya kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menyenangkan dengan menguasai materi dan menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab dituntut untuk profesional dalam mengolah kelas agar tercipta pembelajaran bahasa Arab yang kondusif, pandai menerapkan beberapa strategi dan metode yang sesuai latar belakang masing-masing peserta didik serta sering menggunakan media saat pembelajaran.

Problematika lain yaitu pada peserta didik, kurangnya minat dan cara pandang peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab serta kurangnya motivasi belajar bahasa Arab yang menjadi kurang maksimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tidak hanya problematika dari guru dan peserta didik saja melainkan materi pembelajaran bahasa Arab juga kurang memadai. Materi yang sesuai dengan kriteria adalah relevan dengan tujuan pembelajaran, manarik, dan penyusunan yang sistematis sehingga dapat terwujud pembelajaran yang berkualitas.

⁵ Moh Khasairi "Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah SeMalang Raya" Jurnal Bahasa dan Seni, (Februari 2005).

Pada masa pandemi banyak cara yang dilakukan sekolah agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Seperti menerapkan pembelajaran secara daring maupun luring. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp*. Pembelajaran daring dapat menjadikan peserta didik kreatif dalam memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar rumah.⁶

Berbeda dengan pembelajaran daring, pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan seperti belajar dengan buku pegangan atau pertemuan langsung yang terorganisir dengan baik dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun jenis kegiatan luring salah satunya dengan menonton TVRI sebagai media pembelajaran, peserta didik mengumpulkan karyanya berupa dokumen.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian terkait kualitas pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi pada kelas V MI. Adapun judul penelitian yang akan diteliti yaitu “Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di masa pandemi pada siswa kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Sarang”.

B. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti fokus pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas V semester genap pelajaran ke 6 tema

في المقصف tahun ajaran 2020/2021.

⁶ Yosep Dwi Kristanto, “Pembelajaran Daring” dalam <http://people.usd.id/~ydkristanto/index.php/tag/pembelajaran-daring/> (diakses pada 11 Januari 2021).

⁷ Andasia Malyana, “pelaksanaan Pembelajaran daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, (2020), 71.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang masalah tersebut rumusan masalah dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MI Hidayatul Mubtadiin?
2. Bagaimana peran guru dalam menciptakan kualitas pembelajaran bahasa arab di MI Hidayatul Mubtadiin?

D. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah tersebut merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran bahasa Arab di MI Hidayatul Mubtadiin
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas di MI Hidayatul Mubtadiin

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk mengetahui peran guru dan peserta didik dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang berkualitas pada masa pandemi

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang kualitas pembelajaran bahasa Arab terutama di masa pandemi.
- 2) Sebagai acuan tentang kualitas pembelajaran bahasa Arab yang efektif bagi peneliti kelak menjadi guru.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai wawasan pentingnya guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas terutama pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab terutama pada masa pandemi.

c. Bagi siswa

- 1) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab ketika masa pandemi.

d. Bagi sekolah

- 1) Memberi saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab terutama di masa pandemi.
- 2) Untuk mengimplementasikan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab II kajian teori penelitian membahas tentang kualitas pembelajaran meliputi pengertian kualitas pembelajaran, indikator kualitas pembelajaran, kriteria pembelajaran berkualitas. Pembelajaran bahasa Arab di MI meliputi tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI, metode dan media pembelajaran bahasa Arab di MI. Usaha guru dalam menciptakan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik kelas V MI. Tinjauan pustaka. Kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian. Lokasi penelitian. Subjek dan objek penelitian. Teknik pengumpulan data. Pengujian keabsahan data. Teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan membahas tentang gambaran umum MI. Deskripsi data penelitian. Analisis data penelitian.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan yang membahas uraian hasil dari penelitian dan saran dari hasil penelitian sebagai masukan dan perbaikan penelitian ini.